

## **BAB I**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Menurut Dr. Everett Kleinjan dari *East West Center Hawaii*, komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas. Sepanjang manusia ingin hidup maka ia perlu berkomunikasi. Banyak pakar menilai bahwa komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Profesor Wilbur Schramm menyebutkan bahwa komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi (Schramm,1982 : 15).

Kalau kita berbicara tentang komunikasi organisasi maka gambaran kita langsung dikaitkan dengan peranan dan status dari setiap orang dalam organisasi karena peranan dan status seseorang menentukan pula cara bagaimana dia berkomunikasi dengan orang lain, juga cara bagaimana dia berkomunikasi dengan dia, oleh karena itu kitapun sering menghubungkan peran dan status dengan pekerjaan. Dalam masyarakat modern orang mengenali seseorang karena dia memiliki peran dan status yang beragam. Di dalam organisasi, keragaman itu dilihat melalui pembagian kerja dimana setiap orang akan bekerja menurut bakat dan kemampuan sehingga dia mampu bertanggungjawab atas pekerjaan itu. Goldhaber memberikan definisi komunikasi organisasi berikut,

*“organizational communications is the process of creating and exchanging messages within a network of interdependent relationship to cope with environmental uncertainty”*. Atau dengan kata-kata lain komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling bertukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah.

Schein mengatakan bahwa organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai struktur, tujuan, dan saling berhubungan satu bagian dengan bagian lain dan tergantung kepada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut. Sifat tergantung antara satu bagian dengan bagian lainnya menandakan bahwa organisasi yang dimaksudkan Schein ini adalah merupakan suatu sistem. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri seperti juga bagi suatu organisasi. Komunikasi merupakan faktor penting bagi pencapaian tujuan suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil, maka jika sebaliknya akan berantakan dan tidak berjalan baik.

Setiap organisasi pastinya memiliki tujuan bersama yang ingin dicapai, seperti halnya karang taruna. Karang taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian. Dalam lingkup yang kecil karang taruna ternyata memberikan dampak

yang besar bagi anggota dan juga lingkungan masyarakat sekitarnya. Begitu besar peranan yang dimiliki, karang taruna sangat berdampak positif bagi kesadaran remaja untuk hidup bersosial dengan saling gotong royong membantu kegiatan desa. Akan tetapi seiring perkembangan teknologi yang semakin maju dan kehidupan yang modern, kepedulian remaja saat ini untuk ikut karang taruna sedikit berkurang. Keberadaan teknologi yang semakin canggih mampu mempengaruhi proses kehidupan sosial dan telah mengubah cara hidup. Krisis nilai yang melekat pada kaum muda amatlah sangat disayangkan jika tidak ada kepedulian dari semua pihak karena dapat berdampak buruk yang dapat terjerumus dalam hal-hal yang negatif. Kenakalan remaja seperti penggunaan obat-obatan terlarang, tawuran, alkohol dan sifat-sifat negatif merupakan hal yang melekat pada remaja saat ini yang harus diperhatikan. Adanya karang taruna dapat memberikan dampak positif bagi mereka yang ikut aktif sehingga dapat mengurangi tingkat kenakalan remaja dan mencegah remaja terjerumus ke dalam hal yang negatif.

Dalam masyarakat, peranan dan penanaman nilai yang terkait dengan perkembangan sumber daya manusia sangatlah besar pengaruhnya pada kemajuan masyarakat itu sendiri. Dalam membentuk suatu masyarakat yang aktif dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat melalui kegiatan organisasi masyarakat seperti organisasi karang taruna, karena organisasi karang taruna merupakan wadah bagi suatu masyarakat untuk membentuk pemuda pemudi yang tanggap akan berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi. Peran pengurus inti dalam memberikan motivasi berorganisasi sangat diperlukan sebagai bentuk untuk membangun kesadaran bahwa banyaknya manfaat yang bisa

diperoleh dalam berorganisasi oleh anggotakarang taruna. Keberhasilan karang taruna Rembo dalam merekrut pemuda kampung keboan untuk menjadi bagian serta aktif dalam organisasi patut diapresiasi. Hal ini terlihat dengan bertambahnya jumlah anggota pada periode 2015-2017 dimana data yang ada saat ini menunjukkan 103 anggota dari data sebelumnya yang hanya 82. Dengan adanya karang taruna diharapkan mampu mewedahi aspirasi para pemuda maupun pemudi khususnya di Kampung Keboan, Kelurahan Mandan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah

Kampung Keboan terdiri dari 3 Rukun Tetanggayang tergabung dalam Rukun Warga 1 Kelurahan Mandan, Kecamatan Sukoharjo. Organisasi karang taruna Remboterdiri dari sejumlah remaja RT 1, 2, dan 3 dengan jumlah remaja yang terbilang cukup banyak. Jumlah data anggota aktif sekitar lebih dari 40 orang, tidak termasuk yang tidak aktif karena sebagian diantaranya merantau keluar kota dan sudah bekerja menurut data tahun 2016-2017 menurut sumber dari pengurus Karang Taruna Rembo. Organisasi ini menonjolkan kekompakan yang membuat satu anggota dengan anggota lainnya memiliki hubungan erat seperti saudara atau sahabat.

Seiring perkembangan jaman yang semakin modern dengan teknologi yang semakin maju, karang taruna Rembomasih konsisten dan bertahan hingga saat ini dengan aktifnya generasi baru yang memiliki kesadaran menjadi penerus perjuangan karang taruna Rembo tersebut. Kesadaran diri akan seorang pemuda dan jiwa sosial merupakan modal utama anggota karang taruna. Peran karang taruna terutama dalam membantu kegiatan desa yang bersifat sosial diantaranya acara pernikahan yang melibatkan seluruh warga termasuk pemuda karang

tarunayang khususnya diminta untuk menyebarkan undangan dan membantu nyinom saat hari pernikahan hingga akhir acara selesai. Kegiatan lainnya juga seperti kerja bakti, membuat *event-event* desa seperti tirakatan,rasulan, halal-bihalal, HUT, dan lain-lain. Pada setiap 3 minggu sekali diadakan acara rutin arisan karang taruna Rembo yang bertujuan untuk silaturahmi serta membahas hal-hal yang berkaitan dengan karang taruna dengan memberikan kritik, saran, dan masukan dari anggota yang hadir dalam forum tersebut. Arisan rutin tersebut sangatlah bermanfaat bagi seluruh anggota karena dapat memberikan informasi dan menerima informasi dari luar yang tidak diketahui, sehingga dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang komunikasi organisasi yang berlangsung di karang taruna Rembo yang saat ini masih aktif dan berjalan dengan baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahanya yaitu “Bagaimanakomunikasi organisasi yang berlangsung di Karang Taruna Rembo Kampung Keboan, Kelurahan Mandan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi organisasi yang berlangsung di Karang Taruna Rembo Kampung Keboan, Kelurahan Mandan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan komunikasi organisasi yang berlangsung antara ketua dengan pengurus inti dan anggota, pengurus inti dengan anggota serta anggota ke anggota.
2. Mengidentifikasi peran pengurus inti dalam membangun motivasi berorganisasi remaja kampung Keboan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan masukan mengenai masalah yang diteliti pada anggota karang taruna Rembo Kampung Keboan, Mandan, Sukoharjo.
2. Untuk menambah khasanah kajian dan memperoleh pengetahuan di bidang ilmu komunikasi, khususnya pada komunikasi organisasi.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis di kemudian hari.